

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang disebut dengan variabel. Dalam pendekatan ini hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan

¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hal. 39.

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif.²

Sedangkan analisis pendekatan yang digunakan yaitu analisis asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independent) yang meliputi NIM, CAR, BOPO, NPL dan LDR serta variabel terikat (dependent) yaitu kinerja keuangan (ROA).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Berdasarkan paparan diatas, populasi dari penelitian ini yaitu data *Net Interest Margin*, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Non*

² *Ibid.*, hal. 49-50.

³ *Ibid.*, hal. 80.

Performing Loan dan *Loan to Deposit Ratio* yang diperoleh dari seluruh data laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 sampai 2019 yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Muamalat Indonesia.

2. Sampling Penelitian

Tehnik sampling adalah tehnik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai tehnik sampling yang digunakan.⁴ Supaya penentuan sampel benar-benar representatif (mewakili) dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan sampel yang dipilih peneliti pada penelitian ini:

- a. Data yang dijadikan sampel penelitian adalah laporan keuangan bulan Januari tahun 2019 sampai bulan September 2019 berupa data triwulan, data tersebut merupakan data yang paling terbaru. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 19 data.
- b. Data keuangan yang perlukan telah terperinci jelas dalam laporan keuangan dan telah disetujui oleh pimpinan lembaga yang bersangkutan. Data yang diambil sesuai dengan variabel yang dibutuhkan peneliti, yaitu NIM (X1), CAR (X2), BOPO (X3), NPL (X4), LDR (X5) dan ROA (Y).

⁴ *Ibid.*, hal. 85.

- c. Terjadi permasalahan di tahun 2015-2019 yaitu menurunnya ROA. Penurunan ini dipicu dengan tingginya NPL (pembiayaan bermasalah) yang ada pada Bank Muamalat, meningkatnya biaya operasional yang dikeluarkan akibat pembiayaan bermasalah dan tidak diimbangi dengan pengembalian pinjaman dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank Muamalat (menurunnya LDR).
- d. Objek dalam penelitian ini yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁵ Apabila suatu populasi tersebut besar maka kemungkinan peneliti tidak bisa mempelajari secara keseluruhan yang terdapat pada populasi. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia bulan Januari 2015 sampai bulan September 2019, dengan jangka waktu 5 tahun akan diperoleh data sampel sebanyak 19 data. Tujuan penentuan sampel ini untuk mengetahui pengaruh rasio kesehatan bank terhadap kinerja keuangan.

⁵ *Ibid.*, hal. 81.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul datanya, misalnya melalui orang lain, atau melalui dokumen-dokumen yang sudah dipublikasikan. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang digunakan tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁶ Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia bulan Januari 2015 sampai bulan September 2019 yang diperoleh melalui www.bankmuamaltindonesia.co.id sebagai situs resmi Bank Muamalat Indonesia.

2. Variabel Penelitian

a. Variabel Dependent

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya dan mengukur efisiensi penggunaan modal. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

⁶ *Ibid.*, hal. 89.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Variabel independent adalah variabel yang menjadi penyebab terpengaruhnya variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1) *Net Interest Margin* (NIM)

Cara bank untuk memperoleh pendapatan bunga bersih yang didapat dari penggunaan aktiva produktif suatu bank. Adapun rumus untuk mencari NIM yaitu:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}}$$

2) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio kecukupan modal yang digunakan bank untuk menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang dapat digunakan untuk mengatasi kemungkinan resiko kerugian dikemudian hari. Adapun cara untuk mengetahui berapa besar CAR yaitu :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

3) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Perbandingan antara pendapatan operasional dengan biaya operasional, agar suatu perusahaan memiliki tingkat keuntungan yang tinggi, maka nilai BOPO harus rendah, karena hal ini menandakan bahwa semakin efisiensi bank tersebut dalam mengendalikan biaya

operasionalnya. Adapun cara untuk mengetahui tingkat rendah atau tingginya BOPO yaitu :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4) *Non Performing Loan* (NPL)

Resiko pembiayaan yang dihadapi oleh bank yang ditunjukkan dari rasio keuangan karena pemberian investasi dan pembiayaan dengan portofolio yang berbeda. Adapun rumus untuk menghitung NPL yaitu :

$$NPL = \frac{\text{Pembiayaan, KL, D, M}}{\text{Total Loan}} \times 100\%$$

5) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Suatu tolak ukur antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan DPK (dana pihak ketiga). Besarnya penilaian *Loan to Deposit Ratio* suatu bank dapat dihitung dengan rumus :

$$LDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.⁷ Skala pengukuran yaitu penunjukan angka-angka pada suatu variabel menurut aturan yang telah ditentukan. Didalam penelitian ini menggunakan salah satu jenis skala pengukuran yaitu skala rasio. Skala rasio merupakan skala

⁷ *Ibid.*, hal.133.

pengukuran yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang dibedakan, diurutkan, memiliki jarak tertentu dan bisa dibandingkan. Skala rasio merupakan tingkatan paling tinggi dan paling lengkap dibandingkan dengan skala-skala lainnya. Jarak atau interval antar tingkatan sudah jelas dan memiliki nilai 0 yang mutlak. Nilai 0 mutlak berarti benar-benar menyatakan tidak ada. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas NIM, CAR, BOPO, NPL dan LDR.

D. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan dengan melihat dokumen atau catatan-catatan yang relevan dengan masalah. Dalam penelitian ini dilakukan tehnik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia bulan Januari 2015 sampai bulan September 2019. Peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan metode studi pustaka seperti mengumpulkan data dari literatur-literatur, karya ilmiah berupa jurnal dan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan serta mendukung untuk mendukung dan menganalisis data yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang diteliti.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.⁸ Dalam penelitian ini untuk memperoleh data rasio kesehatan bank (NIM, CAR, BOPO, NPL dan LDR) dan kinerja keuangan (ROA) menggunakan data yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat berupa laporan keuangan triwulan bulan Januari 2015 sampai bulan September 2019.

Tabel 3.1
Instrument Penelitian

Variabel	Rumus	Sumber Referensi
<i>Net Interest Margin</i>	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}}$	1. Laporan keuangan triwulan bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2019. 2. Vita Tristingtyas dan Osmad Mutaher,

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

		<p><i>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 03, No. 02, 2013.</i></p> <p>3. Wildan Farhat Pinasti, <i>Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015, Jurnal Nominal, Vol. 07, No. 01, 2018.</i></p>
Capital Adequacy Ratio	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$	<p>1. Laporan keuangan triwulan bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2019.</p> <p>2. Sholikha Oktavi Khalifaturfi'ah dan Zubaidah Nasution, <i>Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia, Jurnal Perbankan Syariah, Vo. 1, No. 02, 2016.</i></p> <p>3. Wildan Farhat Pinasti, <i>Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015, Jurnal Nominal, Vol. 07, No. 01, 2018.</i></p>
Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	<p>1. Laporan keuangan triwulan bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2019.</p> <p>2. Sholikha Oktavi Khalifaturfi'ah dan Zubaidah Nasution,</p>

		<p><i>Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia</i>, Jurnal Perbankan Syariah, Vo. 1, No. 02, 2016.</p> <p>3. Wildan Farhat Pinasti, <i>Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015</i>, Jurnal Nominal, Vol. 07, No. 01, 2018.</p>
<i>Non Performing Loans</i>	$NPL = \frac{\text{Pembiayaan.KL.D.M}}{\text{Total Loan}} \times 100\%$	<p>1. Laporan keuangan triwulan bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2019.</p> <p>2. Sholikha Oktavi Khalifaturfi'ah dan Zubaidah Nasution, <i>Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia</i>, Jurnal Perbankan Syariah, Vo. 1, No. 02, 2016.</p> <p>3. Wildan Farhat Pinasti, <i>Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015</i>, Jurnal Nominal, Vol. 07, No. 01, 2018.</p>
<i>Loans to Deposit Ratio</i>	$LDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$	<p>1. Laporan keuangan triwulan bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2019.</p> <p>2. Sholikha Oktavi Khalifaturfi'ah dan Zubaidah Nasution, <i>Analisis Faktor</i></p>

		<i>yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia, Jurnal Perbankan Syariah, Vo. 1, No. 02, 2016.</i>
<i>Return on Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan keuangan triwulan bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2019. 2. Vita Tristingtyas dan Osmad Mutaher, <i>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia</i>, Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 03, NO. 02, 2013. 3. Andy Setiawan, <i>Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset</i>, Jurnal Lentera Akuntansi, Vol. 2, No. 02, 2016.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang terperinci untuk menemukan dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis.⁹

1. Uji asumsi klasik ialah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Metode OLS

⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 29.

untuk menggambarkan pengaruh dari tiap-tiap variabel tak terikat.¹⁰ Adapun beberapa alat uji yang dilakukan dalam uji asumsi klasik yaitu :

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance dan VIF dengan bantuan SPSS. Metode pengambilan keputusannya, yaitu jika semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas.¹¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas.¹² Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* dengan bantuan *software* SPSS. Hasil pengujian dapat dilihat dengan melihat titik-titik yang

¹⁰ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 156.

¹¹ Dwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 67.

¹² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 179.

menyebar secara acak, baik dibagian atas nol atau dibagian bawah 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.¹³

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Dengan kata lain, masalah ini sering kali ditemukan apabila kita menggunakan data dengan runtut waktu. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji durbin watson. Uji durbin watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lain diantara variabel penjelas. Keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu :

- 1) Apabila nilai DW lebih besar daripada batas atas (*upper bound*), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol ($1,65 < DW < 2,35$). Artinya, tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (*lower bound*), koefisien autokorelasi lebih besar dari nol ($DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$). Artinya terjadi autokorelasi.

¹³ Haryadi Sarjono dan Winda Juliana, *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hal. 70.

3) Bila nilai DW terletak diantara batas atas dan bawah, ($1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$). maka tidak dapat disimpulkan.¹⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendekati apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹⁵

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari satu independent variabel terhadap variabel dependent.¹⁶ Selain itu juga analisis regresi linier digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.¹⁷ Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh NIM, CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA. Persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

¹⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2007), hal. 90-91.

¹⁵ Husein Umar, *Penelitian Untuk Skripsi Dan Teori Bisnis*, (Jakarta: Rajawali, 2013), hal. 181.

¹⁶ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2009), hal. 99.

¹⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, hal. 160.

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan (*Return On Asset*)

X_1 = *Net Interest Margin* (NIM)

X_2 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_3 = Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

X_4 = *Non Performing Loans* (NPL)

X_5 = *Lon To Deposit Ratio* (LDR)

α = Konstanta

e = Error

β_1 = Koefisien regresi 1

β_2 = Koefisien regresi 2

β_3 = Koefisien regresi 3

β_4 = Koefisien regresi 4

β_5 = Koefisien regresi 5

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dari hasil regresi linier berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependent bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel dependent yaitu NIM, CAR, BOPO, NPL dan LDR secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependent yaitu ROA yang dinyatakan dengan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi

atau seberapa besar pengaruh NIM, CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA.

Sedangkan R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial variabel independent terhadap variabel dependent. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependent (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependent). Jika koefisien determinasi mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independent terhadap variabel terikat. Angka dari *R square* didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pula pada tabel *summery* kolom *R square*.

5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistic yang didukung oleh ekonometrika sebagai berikut :

a. Uji F (F-test)

F-tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara NIM, CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA. Adapun langkah-langkah pengujian F-test yaitu :

- 1) Menentukan formulasi H_0 dan H_a

H_0 : Tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara NIM, CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA.

H_a : Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara NIM, CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA.

2) Kesimpulan

Cara pertama :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara NIM, CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA.

H_0 ditolak maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara NIM, CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA.¹⁸

Cara kedua :

Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji T (T-test)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah secara individu terdapat pengaruh anatar variabel bebas dan terikat atau apakah pengaruh variabel NIM (X_1), CAR (X_2), BOPO (X_3), NPL (X_4) dan LDR (X_5) terhadap ROA (Y) signifikan atau tidak.¹⁹ Adapun langkah-langkah pengujiannya yaitu :

1) Menentukan formulasi H_0 dan H_a

Hipotesis 1

¹⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, hal. 163-164.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 160-161.

H_{01} : Tidak ada pengaruh antara NIM terhadap ROA.

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara NIM terhadap ROA.

Hipotesis 2

H_{02} : Tidak ada pengaruh antara CAR terhadap ROA.

H_{a2} : Terdapat pengaruh antara CAR terhadap ROA.

Hipotesis 3

H_{03} : Tidak ada pengaruh antara BOPO terhadap ROA.

H_{a3} : Terdapat pengaruh antara BOPO terhadap ROA.

Hipotesis 4

H_{04} : Tidak ada pengaruh antara NPL terhadap ROA.

H_{a4} : Terdapat pengaruh antara NPL terhadap ROA.

Hipotesis 5

H_{05} : Tidak ada pengaruh antara LDR terhadap ROA.

H_{a5} : Terdapat pengaruh antara LDR terhadap ROA.

2) Kesimpulan

Cara pertama :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Cara kedua :

Jika $T_{\text{tabel}} < T_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima

Jika $T_{\text{tabel}} > T_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak